Volume 1, Nomor 1, November 2022, hlm 25 - 30
REFRESH: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
p ISSN xxxx-xxxx | e ISSN xxxx-xxxx

ANALISIS PERANAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING (DALAM JARINGAN) KELAS VIII (STUDI KASUS DI SMP DJUANTIKA CICALENGKA KABUPATEN BANDUNG)

Muhamad Saepudin[1], Rina Nurjanah[2], Agus Gunawan[3]
STAI Bhakti Persada Majalaya Bandung, Indonesia
Email: *moch.spdi@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL
Article History:
Submission:
30 Desember 2022
Revised:
2 Januari 2023
Accepted:
9 Februari 2022

* Korespondensi:
Kartin*moch.spdi@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi virus corona sangat mempengaruhi sistem pembelajaran yang mengharuskan siswa belajar daring di rumah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran daring (dalam jaringan). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik Observasi, Kuesioner dan Studi Dokumentasi. Dengan alat pengumpulan data berupa pedoman observasi, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari sepuluh dimensi terdapat dua yang memiliki nilai tertinggi dan terendah, nilai tertinggi terletak pada dimensi mendukung proses belajar dari rumah dengan kategori sangat baik, sedangkan nilai terendah terletak pada dimensi pemantauan pembelajaran harian dengan kategori cukup baik. . Namun nilai rata-rata dari kesepuluh dimensi tersebut adalah dengan predikat baik, menurut hasil observasi, angket dan dokumentasi

Kata kunci: Peran Orang Tua, Pembelajaran Online

ABSTRACT

The corona virus pandemic has greatly affected the learning system which requires students to study online at home. The purpose of this study is to determine the role of parents in online learning (in the network). The approach used is a quantitative approach with a descriptive method. The data collection technique used is the technique of Observation, Questionnaire and Documentation study. With data collection tools in the form of observation guides, questionnaires and documentation. The results of this study indicate that there are two of the ten dimensions that have the highest and lowest values, the highest value lies in the dimension of supporting the learning process from home with a very good category, while the lowest value lies in the dimension of daily learning monitoring with a fairly good category. . However, the average value of the ten dimensions is with a good predicate, according to the results of observations, questionnaires and documentation.

Keywords: The Role Of Parents, Online Learning

I. PENDAHULUAN

Semenjak kasus pertama COVID-19 di Indonesia dan terus menyebar luas, pemerintah mengambil tindakan tegas dengan menerapkan PPKM untuk mencegah menyebar nya virus corona.Seperti diketahui penyebaran virus corona telah menyebar luas ke berbagai belahan dunia.

Masa pandemic COVID-19 yang terjadi sejak bulan Desember 2019 menyebabkan berbagai permasalahan di berbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah masalah pendidikan. Hal ini merupakan tantangan berat bagi dunia pendidikan yang harus dihadapi oleh seluruh pihak baik pemerintah, dinas pendidikan, pimpinan sekolah, guru, orang tua dan peserta didik. Untuk mengantisipasi penyebaran COVID-19.

Menanggapi hal tersebut, pemerintah mengambil kebijakan akan hal ini dengan mengganti pembelajaran dengan cara daring. Diharapkan dengan kebijakan itu berbagai lembaga pendidikan untuk merubah sistem pembelajaran, sehingga meminimalkan penyebaran wabah tersebut. Hal yang sama juga dilakukan oleh berbagai negara yang terpapar wabah ini, kebijakan *lockdown* atau karantina dilakukan sebagai usaha meminimalisir interaksi yang melibatkan banyak orang sehingga adanya akses pada penyebaran virus corona. Adanya virus corona ini awal mulanya begitu berdampak pada aspek ekonomi yang semakin rendah, namun kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang dilakukan oleh berbagi negara termasuk Indonesia dengan memberlakukan pembelajaran daring, mengharuskan pemerintah dan lembaga terkait harus membuat sebuah proses pembelajaran yang inovatif agar peserta seluruh kalangan siswa dan mahasiswa tetap dapat melakukan proses pembelajaran dengan baik.

Meskipun demikian pendidikan harus tetap dijalankan.Karena pendidikan adalah modal dasar pembangunan maka setiap negara sudah tentu menempatkannya pada tujuan utama.Hal ini juga sesuai dengan tujuan terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang akhirnya tertuang dalam pembukaan UUD 1945 alinea IV, diantaranya adalah "Mencerdaskan Kehidupan Bangsa".Karena para founding fathers sadar bahwa pendidikan adalah sarana utama dalam mengubah peradaban bangsa ke arah yang lebih baik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis daring guru dituntut memanfaatkan teknologi dalam menjelaskan materi maupun untuk membagikan tugas untuk menunjang pembelajaran.Diantaranya penggunaan aplikasi tersebut adalah dengan *Zoom, Google Classroom* dan lain sebagainya.

Kendala lain yang muncul adalah keluhan orang tua yang memaksa mereka harus memfasilitasi daya dukung pembelajaran daring, diantaranya pembelian gadget, kuota internet dan lain-lain. Disamping itu masalah yang dihadapi orang tua adalah pemahaman tentang penggunaan teknologi untuk membimbing anaknya dalam sistem pembelajaran daring ini.

mengingat urgensi dan kedudukan yang fundamental peranan orang tua dalam membimbing anak, beberapa penelitian sudah membuktikan bahwasanya orang tua memiliki andil yang sangat besar untuk kemampuan anak dalam lingkup Pendidikan.

Berdasarkan fenomena diatas penulis melihat keadaan masyarakat di Kp. Rancabelut Desa Tanjungwangi Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung, yang kebanyakan berprofesi sebagai petani, buruh bangunan, dan buruh harian lepas, masyarakatnya tidak terlalu menguasai teknologi, sehingga mereka tidak mampu membantu dalam membimbing anaknya dalam proses pembelajaran daring, selain itu tingkat pengetahuan mereka relatif rendah serta kesadaran terhadap teknologi pun rendah.

Akan tetapi sekalipun pekerjaan, pengetahuan serta kesadaran terhadap teknologi yang relatif rendah, mereka memiliki keinginan anaknya agar terus belajar dalam situasi apapun.

Melihat latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, penulis termotivasi untuk melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari berbagai hambatan yang dialami oleh orang tua dalam menyikapi proses bimbingan terhadap pembelajaran daring. Adapun judul penelitian ini

adalah "Analisis Peranan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Kelas VIII (Studi Kasus di SMP Djuantika Cicalengka Kab. Bandung).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah terkait dengan peranan orang tua dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) Kelas VIII (Studi Kasus di SMP Djuantika Cicalengka Kab. Bandung). Dengan rumusan masalah sebagai berikut : 1). Apa yang di maksud dengan Peranan orang tua dan pembelajaran daring ?. 2). Bagaimana peranan orang tua siswa SMP Djuantika dalam pembelajaran daring Di Kp Rancabelut ?. 3). Bagaimana kendala atau hambatan peranan orang tua dalam implementasi pembelajaran daring oleh orang tua ?.

Berdasarkan masalah penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :a. Tujuan umum: untuk menggali dan mendeskripsikan peranan orang tua dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) Kelas VIII Di SMP Djuantika Cicalengka Kabupaten Bandung. b. Tujuan Khusus 1). Untuk mendeskripsikan apa yang dimaksud dengan peranan orang tua dan pembelajaran daring. 2). Untuk mendeskripsikan bagaimana peranan orang tua siswa SMP Djuantika dalam pembelajaran daring Di Kp Rancabelut. 3). Untuk mendeskripsikan Bagaimana kendala atau hambatan peranan orang tua dalam implementasi pembelajaran daring oleh orang tua.

2. METODE PENELITIAN

Metode atau *thariqah* dalam bahasa Arab artinya langkah strategi yang dipersiapkan untuk melakukan sesuatu pekerjaan dalam kaitannya dengan pendidikan. Metode adalah suatu jalan yang dilalui untuk mencapai sebuah tujuan, dalam bahasa lain metode berasal dari kata yunani yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti melalui dan *hodos* berarti jalan atau cara; kemudian metode berkaitan erat dengan metodologi yang mana mempunyai arti ilmu tentang jalan atau cara yang dilalui untuk mencapai tujuan. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia sebagaimana yang dikutip oleh Erwati Aziz, metode mengandung arti cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya); cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Penelitian adalah terjemahan dari kata research. Dari itu ada ahli yang menerjemahkannya menjadi riset. *Research* sendiri berasal dari kata re yang berarti "kembali" dan *to search* yang berarti mencari. Dengan demikian, arti sebenarnya dari *research* atau riset adalah "mencari kembali".

Pada dasarnya, penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Suatu pengetahuan baru dapat diperoleh melalui proses penelitian yang bersifat ilmiah. Adanya penelitian dapat memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan bidang keilmuan yang hasil akhirnya dapat digunakan untuk memperkaya dan meningkatkan sumberdaya manusia.

Ditinjau dari jenis datanya Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survei. Survei cross sectional merupakan jenis survei yang mengamati sebuah objek penelitian, baik satu maupun beberapa variabel, dengan cara menghimpun data pada suatu masa yang sama. Setiap objek yang diamati dilakukan sekali saja. Pengukuran dilakukan terhadap karakter tertentu dari suatu objek atau kelompok variabel penelitian, selain mendapat gambaran (deskriptif) survei ini pun mengamati hubungan antara variabel atau faktor tertentu dalam waktu yang bersamaan. Kelebihan survei cross sectional terletak pada proses pelaksanaannya lebih sederhana, lebih efesien dan kemungkinan lebih efektif karena dapat lebih cepat diketahui hasilnya.

Tahapan terberat dalam melakukan penelitian adalah menentukan apa yang mau diteliti, dari mana memulainya. Penelitian Kuantitatif dilakukan berdasarkan pada fenomena yang terjadi. Fenomena berasal dari dunia nyata (praktik) maupun kesenjangan teori dan *research gap*.

Penelitian kuantitaif mengumpulkan data dalam bentuk angka-angka, Data yang dimaksud diperoleh berasal dari wawancara semi terstruktur, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lainnya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitaif dalam penelitian skripsi ini.

Objek penelitian kuantitaif adalah objek yang alamiah atau natural setting. Objek yang alamiah adalah satu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari satu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan.

Alasan Praktis peneliti menerapkan metode penelitian kuantitaif ini adalah untuk mencapai tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, yaitu: 1). Penemuan, peneliti berharap dengan penelitian ini, peneliti dapatmenemukan akar masalah dari peranan orang tua dan pembelajaran daring. 2). Pembuktian, peneliti berharap dapat memperoleh data yang valid untuk membuktikan secara jelas dan empiris mengenai fenomena yang sedang diamati, sehingga menghilangkan keraguan-keraguan dan dapat menjawab setiap pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Adapun alasan teoritis dalam penelitian ini penulis menerapkan metode penelitian kuantitaif yang berharap penelitian ini dapat memperdalam pengetahuan mengenai berbagai fenomena yang akan diteliti, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memecahkan dan mengantisipasi permasalahan yang kemungkinan akan timbul dari fenomena ini.

Penerapan metode penelitian deskriptif kuantitaif dalam penelitian ini, penulis akanmenjelaskan tentang peranan orang tua dalam pembelajaran daring. Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini akan difokuskan pada penerapan konsep perananmenurut Bruce J Cohe, konsep orang tua menurut winingsih dan pembelajaran daring menurut SE Sekeretaris Jendral kementrian pendidikan No 15 tahun 2020.

Teknik pengumpulan data adalah prosedur atau langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan atau memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, angket dan studi dokumentasi.

MenurutSugiyono bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Kemudian menurut Suharsimi Arikunto pengertian data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain. Berdasarkan pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa sumber data primer ialah sumber data yang secara langsung memberikan sebuah data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui teknik angket

Dalam penelitian ini sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan seperti pengamatan, wawancara langsung dengan perwakilan 1 guru dan 9 orang tua siswa yang berlokasi di Kp. Rancabelut Desa Tanjungwangi Kec. Cicalengka.

Menurut Sugiyono mendefinisikan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data sekunder merupakan suatu cara pengambilan secara tidak langsung baik dengan cara membaca, mempelajari dan memahami dengan tersedianya sumber-sumber lainnya sebelum penelitian dilakukan.

Dalam penelitian ini sumber data sekunder merupakan jenis data yang dijadikan sebagai pendukung dalam memperoleh data penelitian seperti dari buku, internet, maupun sumber data lain yang dapat dijadikan sebagai pelengkap data penelitian.

Dalam penelitian kuantitaif ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitaif diantaranya teknik

observasi, teknik angket dan teknik dokumentasi. Peneliti berfungsi sebagai instrumen penelitian, ia harus melihat berbagai kemungkinan untuk mengembangkan teknik yang digunakan sesuai dengan tantangan dan keadaan yang dihadapi dalam proses pengumpulan data. Penguasaan terhadap budaya, serta kepercayaan, dan lingkungan dimana objek berada harus bisa diselaraskan dengan teknik yang terpilih. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, angket, dokumentasi dan gabungan (triangulasi).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya : 1). Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penulisan. Teknik observasi difokuskan sebagai upaya penelitian mengumpulkan data serta informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan pengamatan peneliti. 2). Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden baik tentang pribadinya atau hal-hal yang dilakukannya. Penelitian ini juga memperoleh sejumlah informasi mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan permasalahan peranan orang tua dalam pembelajaran daring dengan menggunakan angket untuk lebih mempermudah dan juga memperbanyak informasi yang tepat dan benar. 3). Studi dokumentasi yaitu menyimpulkan dokumen dan data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

Teknik analis data terdiri dari 1). Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola nya dan membuang yang tidak perlu 2). Mempermudah memberikan gambaran hasil data yang diperoleh sehingga gambaran-gambaran secara umum telah dapat diperoleh, termasuk kesimpulan sementara yang diperoleh pada waktu data reduksi. 3). Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung baik pada awal memasuki tempat suatu penelitian, pengambilan data penelitian sampai pada saat penyajian data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

peranan orang tua dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) Kelas VIII (Studi kasus di SMP Djuantika cicalengka Kabupaten Bandung). penulis menyajikan 10 dimensi yaitu: 1). Berkomunikasi dengan pihak sekolah, 2). Berdiskusi dengan guru, 3). Memastikan tempat dan fasilitas belajar nyaman, 4). Menyiapkan kesiapan perangkat pembelajaran anak, 5). Memastikan kesiapan mengikuti pembelajaran, 6).mendukung proses pembelajaran dari rumah, 7). Mendorong keaktifan selam proses pembelajaran, 8). Pemantauan belajar harian, 9).Mengumpulkan lembar aktivitas dan penugasan sesuai dengan waktu yang telah di sepakati, 10). Tantangan dan kendala yang dihadapi saat pelajaran dari rumah,

Berdasarkan uraian di atas, penulis mendapatkan jawaban bahwa dimensi *pemantauan belajar harian* yang memiliki nilai rata-rata terendah, dalam perspektif penulis adalah faktor yang menjadi hambatan peranan orang tua dalam pembelajaran daring. Adapun indikator nya terdiri dari a) mengisi lembar aktivitas yang diterima dari guru seperti penilaian diri, b) pengamatan orangtua sesuai kegiatan yang dikerjakan selama seminggu sekali, dan c) mengecek hasil pekerjaan anak sebelum dilaporkan kepada guru dan melaporkan hasil pembelajaran secara berkala, sesuai hasil diskusi dengan guru dan orangtua peserta didik yang lainnya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap 9 orang tua siswa mengenai peranan orang tua dalam pembelajaran daring, Peranan menurut Bruce J Cohen adalah tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa. Seseorang dikatakan telah menjalankan suatu peranan apabila dia telah melaksanakan suatu hak dan kewajiban dalam suatu masyarakat.

Menurut Winingsih Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya".Sebab secara alami anak pada masa awal kehidupannya berada ditengah-tengah ibu dan ayah, dan dari merekalah anak mulai mengenal pendidikan.Dalam keluarga ayah ibu (orang tua) merupakan pendidik alamiah karena pada masa awal kehidupan anak, orang tualah yang secara alamiah dapat selalu dekat dengan anak-anaknya.

Pembelajaran daring, atau dalam jaringan, adalah terjemahan dari istilah online yang bermakna tersambung ke dalam jaringan komputer. Dengan kata lain merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa, tetapi dilakukan melalui jaringan internet (*online*) dari tempat yang berbeda-beda.

4. SIMPULAN

1. Simpulan

2. Peranan orang tua dalam pembelajaran daring yang penulis batasi pada guru moda daring yang meliputi 1). Berkomunikasi dengan pihak sekolah 2). Berdiskusi dengan guru 3). Memastikan tempat dan fasilitas belajar nyaman 4). Menyiapkan kesiapan perangkat pembelajar anak 5). Menyiapkan kesiapan mengikuti pembelajaran 6). Mendukung proses pembelajaran dari rumah 7). Mendorong keaktifan selama proses pembelajaran 8). Pemantauan belajar harian 9). Mengumpulkan lembar aktivitas dan penugasan sesuai dengan waktu yang telah disepakati 10). Tantangan dan kendala yang dihadapi saat pelajaran dari rumah

3. Peranan orang tua dalam pembelajaran daring di SMP Djuantika Cicalengka berada pada kategori baik dengan rata-rata 3,54, Namun di dalam 10 dimensi ada nilai rata-rata sangat baik dan cukup baik. Dimensi mendukung proses pembelajaran dari rumah memiliki nilai rata-rata 4,33 dengan predikat sangat baik dan dimensi pemantauan belajar harian memiliki nilai rata-rata 2,67 dengan predikat cukup baik.

4. Hambatan yang dihadapi Dalam Peranan Orang Tua Dalam Pembelajaran adalah pemantauan belajar harian yang meliputi a) mengisi lembar aktivitas yang diterima dari guru seperti penilaian diri, b) pengamatan orangtua sesuai kegiatan yang dikerjakan selama seminggu sekali, dan c) mengecek hasil pekerjaan anak sebelum dilaporkan kepada guru dan melaporkan hasil pembelajaran secara berkala, sesuai hasil diskusi dengan guru dan orangtua peserta didik yang lainnya.

5. SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis memberikan saran diantaranya:

a. Bagi penelitian berikutnya, perlu adanya penelitian yang serupa pada orang tua yang sama maupun di sekolah yang berbeda, sebagai tolak ukur perbandingan. Sehingga dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam peranan orang tua terkait dengan pembelajaran daring dan faktor-faktor yang dapat menjadi kendala atau hambatan adanya penelitian dengan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif untuk mengetahui dan menggali peranan orang tua secara mendalam di SMP Djuantika Cicalengka Kabuaten Bandung.

b. Bagi orang tua yang anaknya bersekolah di SMP Djuantika

1) Perlu ditingkatkan nya pemahaman mengenai pembelajaran moda Dengan Perubahan Model Pembelajaran diharapkan peserta didik menjadikan nya sebagai ilmu baru yang harus terus

di pelajari. daring selama pandemic ini. Untuk menghadapi kendala atau hambatan yang akan dihadapi.

2) Perlu adanya informasi dan pembinaan bagi para orang tua untuk pemahaman dalam menjalankan peranannya.
   a) Bagi pembaca, semoga hasil temuan dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang peranan orang tua dalam pembelajaran daring, maupun sekolah atau lembaga pendidikan.
   b) Bagi penulis, keterbatasan wawasan dan referensi sebagai sumber rujukan menjadikan lemahnya dalam penulisan karya ilmiah ini. Perlu banyak perbaikan dan pemahaman lagi untuk memperbaiki penelitian ke depannya sehingga dapat mempersembahkan karya ilmiah yang lebih baik lagi

5. REFERENSI

Ardiansyah, Cucu dkk, *Ptm Terbatas Dengan Menggunakan Model Flipped Classroom Pada Mata Pelajaran Pjok*, (Bandung :Widina Bhakti Persada Bandung, 2021).

Arikunto,Suharsimi Metode Penelitian Pendidikan, (1998).

Arikunto,Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (* Jakarta : Rineka Cipta, 2010).

Eka Santika,I Wayan ”Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring”, *Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, Vol 3 No 1, Tahun 2020,

Hidayat,Andi Jurnal Penelitian, *Metode Pendidikan Islam Untuk Generasi Millenial*, Vol. 10, No. 1, 2018,

Indrawan, Rully Dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran*, (Bandung: PtRefika Aditama, 2014).

Indrawan, Rully*Metodologi Penelitian*, (Bandung:PT.Refika Aditama,2014).

Kurniati W,Sad Program Statistik, *Upaya Memotivasi Mahasiswa Untuk Senang Belajar Statistika*, Vol. 6, No. 4,2012,

Lihat lebih lanjut http://repository.unimar-amni.ac.id/3468/ diakses tanggal 3 maret 2022

Lihat Lebih Lanjut Diakses tanggal 6 Juni 2022

megawati,lisadkk, program studi pendidikan sosiologi fkip universitas tanjungpura pontianak, *peranan orang tua dalam pendidikan anak pada keluarga nelayan*,

Moleong,Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2000).

Na’im, Zaedundkk,*Manajemen pendidikan islam*, (Bandung: CV. Widina Bhakti Persada Bandung, 2021),

Nuryati, Tutidkk, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Widina Bhakti Persada Bandung, 2022),l.

Rahayu, Puji dkk, "Analisis Peran Orang Tua Sebagai Pengganti Guru Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19 Siswa Smp Negeri 1 Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu”,*Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol 6, No. 1, Mei 2021,

Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, Oktober 2011).

Rully,Indrawan*Metodologi Penelitian*, (Bandung:PT.Refika Aditama,2014).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2017).

verra Angelia,Maykydkk, ”Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas V SD Tambahagung 01 Pati”, *Jurnal Inovasi Penelitian,* Vol. 2 No. 5 oktober 2021.

Widi Utami,Etika”Kendala dan Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Seminar Nasional Pascasarjana* 2020, ISSN: 2686 6404 Universitas Negeri Semarang.